



SIDAK GABUNGAN
Ditemukan Roti Berjamur

YOGYA (MERAPI) - Petugas gabungan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya, Polresta Yogya, Balai POM, PPNS Perlindungan Konsumen Pemda DIY dan Dinas Ketertiban Kota Yogya menemukan makanan tak layak jual di 7 swalayan pinggiran Kota Yogya, Senin (29/6).

Makanan tak layak jual yang dirazia petugas antara lain, roti yang sudah berjamur, kaleng susu penyok, kemasan rusak, makanan kedaluwarsa dan makanan tidak disertai kode produksi.

Pengawasan petugas gabungan tersebut tidak sebatas pada produk makanan dan minuman saja. Juga menyasar peralatan elektronik rumah tangga dan peralatan dapur. Barang yang tidak memiliki standar diminta untuk tidak dijual.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya Sri Hamani mengatakan, kali ini razia gabungan sengaja memilih lokasi pinggiran kota karena tengah kota sudah dilakukan razia oleh BPOM belum lama ini. "Dari Kotagede, kami menemukan makanan rusak kemasan. Juga gula rafinasi yang dijual kiloan, ada 15 Kg. Padahal seharusnya untuk keperluan industri," ujar Sri Hamani.

Di swalayan lain, pihaknya menemukan puluhan roti basah yang sudah berjamur, kaleng susu penyok dan beras yang ukurannya tidak sesuai kemasan. Dalam kemasan tertera 5 Kg namun saat ditimbang kurang 60 gram. "Nanti kami akan mengecek lagi. Ini tahapnya pembinaan. Jika masih ditemukan barang tak layak jual, akan kita pro yustisi," ujarnya.

Ditambahkan, sidak dilakukan pada bulan Ramadan karena kebutuhan dan daya beli masyarakat meningkat jelang lebaran. Sebagian masyarakat juga kurang jeli terhadap produk yang dibelinya. Adanya razia ini, diharapkan mampu meminimalisir barang tak layak jual.

(Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005